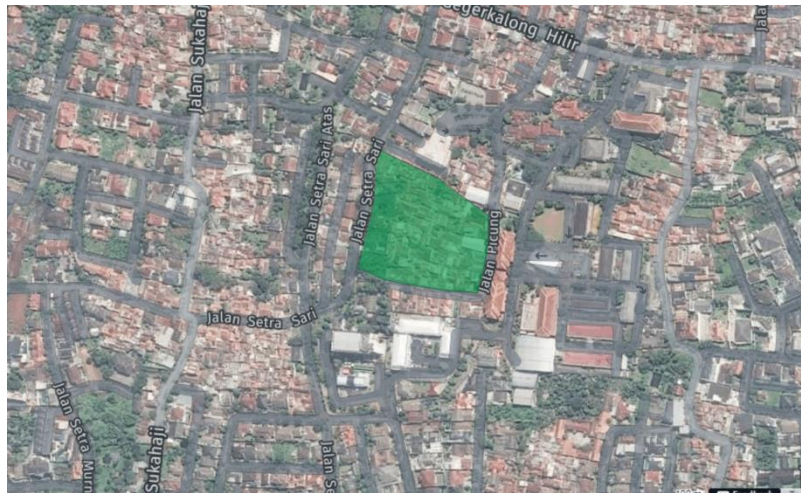


BAB II

DISKRIPSI PROYEK

2.1. Diskripsi Umum Proyek

2.1.1. Kasus Proyek



Gambar 2.1. Lokasi Tapak

(Sumber : Google Maps)

Proyek	: Asrama Mahasiswa
Tema	: Arsitektur Tradisional Kalimantan Barat
Status Proyek	: Semi Fiktif
Fungsi	: Hunian
Lokasi	: Jl.Gegerkalong Hilir No 107, Cipicung, Bandung.
Luas Lahan	: 3.5 Hektar (35.000 M ²)
KLB	: 1.2
KDB	: 60 %
GSB	: 4 M

2.1.2. Peraturan Kawasan

Tabel 2.1 Tabel Peraturan Daerah 1

NO	Peraturan Daerah	Diskripsi
	<p style="text-align: center;">Rencana Tata Ruang kota Bandung tahun 2013</p>	<p>Pengembangan kawasan perumahan . Perumahan adalah lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian serta di lengkapi prasarana. tujuan pengembangan kawasan perumahan diantaranya fasilitas pendukung perumahan diantaranya fasilitas untuk sosial dan umum lingkungan perumahan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi perbandingan kawasan perumahan maksimal 60% dari luas lahan kota 2 . Menciptakan perumahan vertikal khusus beserta memikirkan ketersediaan yang ada. Perumahan vertikal diantaranya rumah susun dengan ketinggian maksimal lima tingkat. Apartemen rendah dengan ketinggian maksimal delapan tingkat dan apartemen tinggi melebihi delapan tingkat.

Tabel 2.2 Tabel Peraturan Daerah 2

NO	Peraturan	Diskripsi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumahan atau daerah permukiman merupakan kesatuan sistem diantaranya pembinaan, pengadaan perumahan, pengadaan kawasan permukiman, memelihara dan pembetulan, mencegah

	UU NO 1 Tahun 2011 Pasal 1	<p>dan meningkatkan kualitas pada rumah kumuh dan juga permukiman kumuh, pengadaan tanah, pendaanaan juga sitem keuangan juga peran penduduk.</p> <p>2. Area permukiman ialah bagian dari lingkungan hidup diluar area berlindung, baik itu kawasan urban maupun desa, yang dilengkapi dengan peunjang , sarana dan utiltas untuk memenuhi hunian layak huni.</p>
--	-----------------------------------	---

2.2. Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang secara umum

Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
1	Utama/Pribadi Mahasiswa	Mahasiswa	Tidur Makan Kuliah Belajar Mandi Olahraga	Kamar tidur R.makan R.belajar Toilet Lapangan volli / gym
2	Edukatif	Mahasiswa	Belajar	Perpustakaan R.belajar.
3	Komunikatif	Mahasiswa dan	Berbincang / bersosialisai	Taman Ruang bersama

		pengunjung		
4	Rekreatif / Bersama	Mahasiswa	Diskusi / Nonton bersama	R.rekreasi R.Tv R.bersama
5	Penunjang	Mahasiswa	Berdoa Makan bersama Fotokopi Belanja Acara bersama	Musholla Kantin Tempat fotokopi Minimarket G.serba guna
6	Pengelola	Pengelola	Kegiatan Informasi Memerikan informasi	Kantor Kantor
7	Service	Pegawai teknisi	Petugas Kebersihan Mengontrol supplay listrik Mengontrol	Kantor pengelola Kantor pengelola
8	Olahraga	Mahasiswa	Olahraga Volli GYM	Lapangan volli Tempat fitnes

2.3. Literatur

2.3.1. Asrama

A. Pengertian Asrama Mahasiswa

Asrama mahasiswa adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin,

sarana olahraga dan sarana lainnya yang diperlukan dan dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi [1].

Asrama berdasarkan kategorinya terbagi menjadi empat, yaitu Asrama perguruan tinggi, pemerintah daerah, yayasan, dan swasta. Adapun berdasarkan penghuni terbagi menjadi asrama putra, putri dan campuran. Berdasarkan ruangnya terbagi menjadi *double loaded corridor, the gallery plan, vertical houses, the extended core plan*, dan *point tower plan*. Sedangkan berdasarkan pemakaiannya terbagi menjadi *room in privat home, cooperative house, dormitory*, wisma, dan apartemen [2].

Perumahan merupakan faktor yang penting untuk kesehatan, pendidikan dan juga mempengaruhi aspek kehidupan lainnya, lingkup perumahan dan lingkungan yang secara terus menerus diantaranya sosial dan ekonomi [3].

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa di asrama terdiri dari belajar, istirahat, dan bersosialisasi. Kegiatan belajar di asrama mahasiswa dilakukan di kamar sendiri ataupun di ruang belajar. Ruang belajar merupakan salah satu fasilitas pendukung utama bagi asrama mahasiswa. Ruang belajar bersama ini diperuntukkan khusus bagi penghuni asrama dan didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dan kenyamanan belajar, Interaksi, kemudahan, dan tidak mengganggu privasi kegiatan tinggal [4].

Di samping itu ruang perpustakaan juga menjadi salah satu bagian utama di dalam asrama, karena ruangan ini digunakan untuk mendukung kegiatan utama mahasiswa, yaitu belajar, menambah pengetahuan, dan sebagai ruang bersama [4].

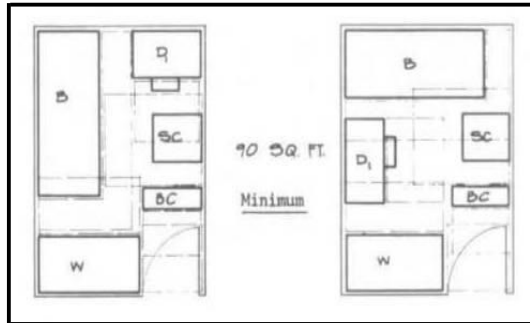
B. Jenis-Jenis Tipe Kamar

Berbagai artikel ilmiah yang membahas asrama memberikan contoh tipe kamar yang berbeda-beda. Dari berbagai artikel tersebut, tipe kamar yang umum disediakan di asrama antara lain sebagai berikut:

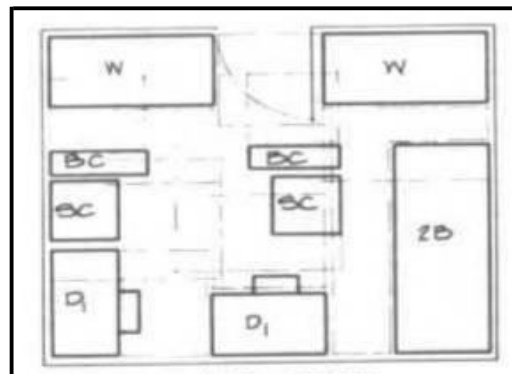
- a. *Single Rooms* – kamar individual dihuni oleh satu orang
- b. *Double Rooms* – kamar dihuni 2 orang

- c. *Triple Rooms* – kamar dihuni 3 orang
- d. *Four – Student Rooms* – kamar dihuni 4 orang
- e. *Dorm room* – kamar dihuni oleh lebih dari 4 orang. Kamar tipe ini digunakan di Eropa dan Amerika pada era 1950-1970 dan telah ditinggalkan.

Suite Room – kluster 3-4 kamar individual yang masing-masing dihuni satu sampai 2 orang dengan fasilitas ruang bersama sebagai penghubung [4].



Gambar 2.2 Single Rooms
(Sumber : Chiara, 1987)



Gambar 2.3 Double Rooms
(Sumber : Chiara, 1987)

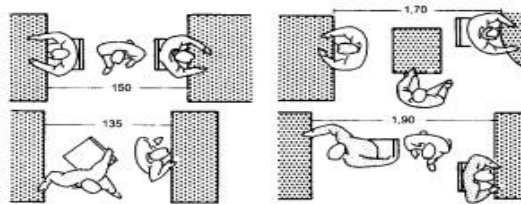
C. Ukuran Dasar Ruang

Para penghuni asrama memerlukan kenyamanan didalam bangunanya sehingga para pelajar merasa nyaman untuk tinggal didalamnya.



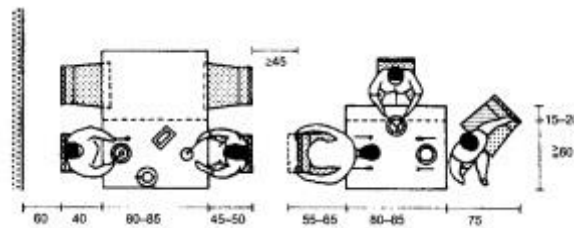
Gambar 2.4 Rak Buku Pelajar

(Sumber : Neufert, 1997)



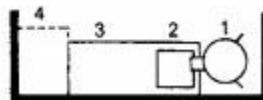
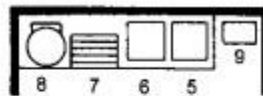
Gambar 2.5 Ruang Gerak Perpustakaan

(Sumber : Neufert, 1997)



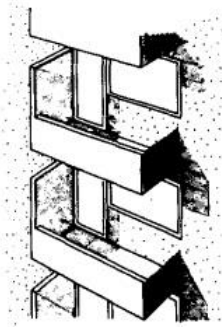
Gambar 2.6 Ruang Gerak Tempat Makan Kantin

(Sumber : Neufert, 1997)

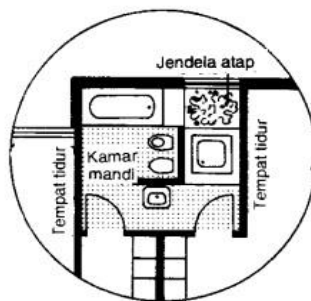


Gambar 2.7 Ruang Gerak Kitchen

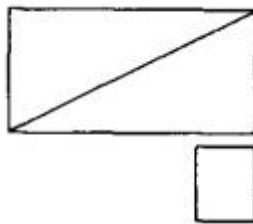
(Sumber : Neufert, 1997)



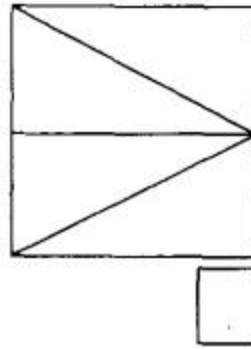
Gambar 2.8 Balkon
(Sumber : Neufert, 1997)



Gambar 2.9 Toilet
(Sumber : Neufert, 1997)



Gambar 2.10 Kasur 1 Orang
(Sumber : Neufert, 1997)





Gambar 2.11 Kasur 2 Orang
(Sumber : Neufert, 1997)


2.4. Studi Banding Proyek Sejenis



2.4.1 ASRAMA MAHASISWA ITB CISITU


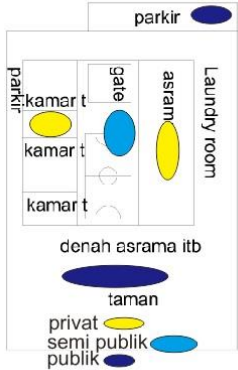
Tabel 2.4 Analisa Asrama Mahasiswa ITB Cisit




NO	ANALISA	ASRAMA MAHASISWA ITB CISITU
1.	LOKASI	<p>Asrama Mahasiwa ITB Cisit Lama VIII No.12, Dago, Kec. Coblong, Kota Bandung, Kawasan ini adalah kawasan Permukiman</p> 
		Pencapaian menuju lokasi asrama ITB ini



<p>2.</p>	<p>PENCAPAIAN</p>	<p>mudah karena kawasan ini berada di jalan cisitua lama no 12 sehingga mempermudah para penghuni keluar masuk kawasan.</p> 
<p>3.</p>	<p>ORIENTASI</p>	<p>Oreintasi memusat pada area terbuka yang berada di tengah sehingga. Membentuk kawasan asrama ini berada di tengahaengah bangunan.</p> 
<p>4.</p>		

	<p>FASILITAS</p>	<p>Berbagai macam fasilitas yang ada diantaranya Parkir, Dapur,Wc bersama, tempat jemur pakaia, sarana olahraga dan fasilitas penunjang lainnya.</p> 
<p>5.</p>		<p>Di sekeliling kawasan ini terdapat pohon peneduh yang banyak dan pohon-pohon yang ada juga sangat berfungsi sebagai peneduh dan Penyaring polusi.</p>

	VEGETASI	
6.	ENTRANCE	<p>Entrance Asrama ITB menghadap ke jalan Cisitu No 12 sehingga sangat terlihat dari jalan dan mudah di temukan dengan gaya bangunannya dan papan keterangannya.</p> 
7.	SIRKULASI	<p>Sirkulasi di desain berdasar kebutuhan ruang yang tersedia sirkulasi pada tangga memilik lebar yang nyaman sehingga para penghuni merasa nyaman khususnya pengguna kamar atas</p>

		
8.	ZONING	<p>Zona ini di bagi menjadi beberapa Zoning yaitu Privat, semi publik, dan publik.</p> 
9.	PARKIR	<p>Parkir yang di sediakan sangat memadai karena penghuni juga tidak terlalu banyak sehingga mampu menampung semua kendaraan penghuni.</p>

		
10	RUANG TERBUKA	<p>Ruang terbuka asrama ITB sangat baik karena ruang terbuka hijau ini di gunakan untuk kegiatan baik itu olahraga , berkumpul dan juga kepentingan lainnya.</p> 
11.	KEGIATAN PENGGUNA	<p>Kegiatan pengguna seperti kebiasaan pada umumnya para pelajar</p> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh penghuni bermacam-macam baik itu belajar maupun berdiskusi antara satu sama lain sehingga menciptakan keakraban.</p> 
		Karena kawasan ini berada di jalan yang tidak



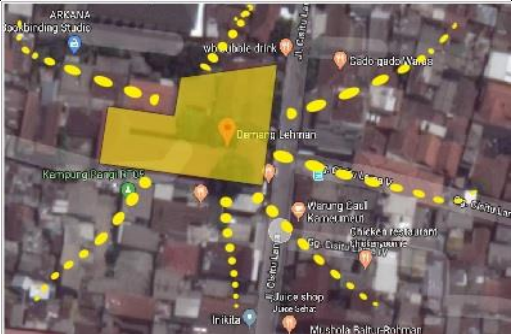
12.	KEBISINGAN	<p>terlalu lebar sehingga kebisingan pada site tidak terlalu mengganggu kenyamanan pengguna</p> 
13.	POLUSI	<p>Polusi udara di kawasan ini tidak terlalu parah dimana banyak di tanam pohon peneduh di samping jalan sehingga mampu menyaring udara kotor.</p> 
14	AKSESIBILITAS	<p>Aksesibilitas asrama ITB ini mudah dijangkau dan berada pada lokasi yang berada dipinggir jalan serta tersedia juga angkutan kota jurusan cisitu–tegalega. Fasilitas pendukung lain seperti mini market, Poliklinik, tempat makan, perlengkapan kantoran sangat dekat pula.</p>





2.4.2 ASRAMA MAHASIWA KALIMANTAN SELATAN CISITU



Tabel 2.5 Analisa Asrama Mahasiswa Kalimantan Selatan Cisitu

NO	ANALISA	ASRAMA MAHASIWA KALIMANTAN SELATAN CISITU
1.	LOKASI	Asrama Mahasiswa ITB terletak di jalan Cisitu Lama, Dago, Kec. Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat dan begitu juga dengan asrama ini kawasan ini juga kawasan permukiman

		
<p>2.</p>	<p>PENCAPAIAN</p>	<p>Pencapaian menuju lokasi asrama Kalimantan Selatan ini juga mudah karena kawasan ini berada di jalan cisitu lama dan juga kawasan ini merupakan kawasan yang mudah di capai melalui jalur jalan Cisitu lama No 13.</p> 
<p>3.</p>	<p>ORIENTASI</p>	<p>Oreintasi massa pada bangunan ini memusat pada area asrama ini juga terbuka dan berada di tengah sehingga menjadikan kawasan ini menjadi layak untuk sebuah kawasan asrama.</p> 

4.	FASILITAS	<p>Begitu juga dengan asrama Kalsel Berbagai macam fasilitas yang ada diantaranya Parkir, Dapur, Wc bersama, tempat jemur pakaia, sarana olahraga dan fasilitas penunjang lainnya.</p> 
5.	VEGETASI	<p>kawasan ini Juga terdapat pohon peneduh yang banyak dan pohon-pohon yang ada juga sangat berfungsi sebagai peneduh dan penyaring polusi sehingga membuat penghuni asrama merasa nyaman terutama dari sinar matahari dan polusi.</p> 
6.		<p>Entrance Asrama Kalsel juga menghadap ke jalan Cisu No 13 sehingga juga sangat terlihat</p>

	ENTRANCE	<p>dari jalan dan mudah dikenal begitu juga dengan ciri khas warna bangunan dan bentuk atapnya</p> 
7.	SIRKULASI	<p>Sirkulasi koridor ini di desain berdasar kebutuhan ruang yang tersedia, sirkulasi pada koridor asrama mahasiswa ini memiliki lebar yang luas.</p> 
8.	PARKIR	<p>Parkir yang di sediakan pada asrama ini juga sangat memadai karena penghuni juga tidak terlalu banyak sehingga mampu menampung semua kendaraan penghuni.</p>

		
9.	RUANG TERBUKA	<p>Ruang terbuka asrama Kalsel juga memadai karena ruang terbuka hijau ini di gunakan untuk kegiatan baik itu berkumpul dan juga kegiatan lainnya yang biasa di lakukan penghuni.</p> 
10	KEGIATAN PENGGUNA	<p>Kegiatan pengguna yang lainya tentunya mereka tidak tinggal di asrama sepanjang hari, mereka juga berpergian untuk kuliah dan kegiatan lainnya yang tentunya di lakukan secara rutin.</p>

		
11.	KEBISINGAN	<p>Begitu juga dengan Asrama Kalsel kawasan ini juga tidak terlalu menimbulkan kebisingan dimana jalan raya ini lalu lintasnya tidak terlalu macet dan mengganggu kenyamanan.</p> 
12.	ZONING	<p>Begitu juga dengan Zona ini di bagi menjadi beberapa Zoning yaitu Privat, semi publik, dan publik.</p>

13.	POLUSI	<p>Begitu juga dengan area arsmas Kassel Polusi udara di kawasan ini juga tidak terlalu parah dimana banyak di tanam pohon peneduh di samping jalan dan juga menyaring udara kotor.</p>
14.	AKSESIBILITAS	<p>Begitu juga dengan Aksesibilitas asrama Kassel juga mudah dijangkau dan berada pada lokasi yang berada dipinggir jalan serta tersedia juga angkutan kota jurusan cisu-tegalega.</p>

--	--	--